

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni memiliki peran yang sangat penting di dalam pendidikan. Misalnya seni dapat mempengaruhi perkembangan fisik dan mental peserta didik. Melalui pendidikan seni, perilaku peserta didik dapat terbentuk kearah yang lebih baik karena seni dapat mengenalkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat kepada peserta didik. Pendidikan seni seperti seni musik memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran seperti menyenangkan perasaan peserta didik, membuat peserta didik aktif, terciptanya kebersamaan antara peserta didik dengan guru, menumbuhkan rasa percaya diri, disiplin, kejujuran dan menyesuaikan pikiran perasaan dan tindakan. Pendidikan seni musik tentunya memiliki manfaat yang sangat baik bagi peserta didik, selain untuk menambah pengetahuan, tentunya anak bisa memiliki kemampuan untuk mengembangkan kreativitas atau bakat atas apa yang ia miliki sehingga ia bisa menunjukkan musikalitasnya. Hal itu tidak menutup kemungkinan untuk anak bisa meraih prestasi di bidang seni khususnya seni musik dalam perlombaan.

Berdasarkan sumber bunyinya, seni musik dapat dibedakan menjadi seni musik instrumental dan musik vokal. Menurut Eka Setiyani dalam buku Musik dan Manfaatnya, musik instrumental adalah alunan murni dari alat musik yang tidak diiringi oleh suara asli penyanyi.

Sedangkan musik vokal merupakan musik yang dihasilkan dari suara penyanyi. Dengan mengolah suara asli dari manusia, musik vokal sudah dapat terbentuk. Adapun contoh dari musik vokal selain orang bernyanyi, yaitu orang bersiul, orang bersenandung, musik akapela, dan musik kudus. Jenis seni musik berdasarkan sumber bunyinya :

1. Musik Instrumental

Seni musik instrumental merupakan suatu rekaman musik yang di dalamnya tidak disertai lirik lagu yang mengiringinya. Bunyi musik instrumental berasal dari alat musik tunggal atau dari berbagai alat musik yang dikomposisikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan karya seni musik yang indah. Contoh seni musik instrumental, yaitu sonata, orkes simfoni, musik-musik film, rampak gendang, dan ensambel gamelan untuk iringan tari dan wayang.

2. Musik Vokal

Kata vokal berasal dari bahasa Italia, yakni voce atau suara yang keluar dari organ tubuh manusia. Oleh karena itu, musik vokal dapat diartikan sebagai musik yang menggunakan suara manusia sebagai media utamanya.

Mengapresiasikan Karya Seni Musik, yaitu penanaman sikap kesadaran serta penghargaan dan penilaian tinggi terhadap karya seni musik. Kompetensi dasarnya adalah menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan Lagu Nusantara dengan Indikator yang akan dibahas tentang mengidentifikasi elemen-elemen musik, yaitu irama, tempo, nada, birama, dan dinamika dalam Lagu Nusantara serta

penerapannya. Elemen-elemen musik termasuk dalam kategori materi yang menurut siswa cenderung sulit dipahami, terlebih jika guru hanya menjelaskan tentang pengertian dan contoh secara teori tanpa mempraktikannya.

SMAK Gabriel Wanibesak merupakan salah satu lembaga swasta yang terletak di kecamatan Wewiku, kabupaten Malaka. Menurut pengamatan yang dilakukan terhadap siswa/siswi di sekolah tersebut peneliti melihat bahwa banyak siswa/siswi yang memiliki minat dan keterampilan dalam memainkan alat musik tetapi sering kali para siswa/siswi hanya bermain musik secara solo dan mereka hanya bermain alat musik gitar saja. Disekolah tersebut peneliti melihat permainan musik ansambel juga masih jarang dimainkan. Salah satu penyebab musik ansambel jarang dimainkan karena kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas selama ini kurang maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidik yang tidak sesuai dengan profesi mengajar sebagai guru seni budaya, oleh karena keterampilan siswa/i dalam memainkan alat musik tidak berkembang.

Untuk mengembangkan minat dan keterampilan yang dimiliki siswa/siswi peneliti termotivasi untuk memberikan materi tentang permainan beberapa alat musik sebagai tugas akhir pada siswa/siswi kelas XI IPA yang diangkat dengan judul : **Permainan ansambel campuran dalam lagu Daerah Oras Loro Malirin nada dasar C melalui metode imitasi dan drill bagi siswa/siswi kelas XI Ipa Smak Gabriel Wanibesak.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana proses pembelajaran permainan ansambel campuran dan bagian permainan ansambel campuran dalam lagu Daerah *Oras Loro Malirin* nada dasar C melalui metode imitasi dan drill bagi siswa/siswi kelas XI Ipa Smak Gabriel Wanibesak.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran permainan ansambel campuran dan bagian permainan ansambel campuran dalam lagu Daerah *Oras Loro Malirin* nada dasar C melalui metode imitasi dan drill bagi siswa/siswi kelas XI Ipa Smak Gabriel Wanibesak.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Siswa/Siswi

Agar siswa/siswi dapat meningkan pengetahuan dan kreativitas dalam memainkan alat musik secara berkelompok dengan beberapa jenis alat musik.

2. Untuk Peneliti

Agar peneliti dapat memperdalam pengetahuan tentang permainan ansambel campuran dalam lagu Daerah *Oras Loro Malirin* dan terutama dalam penulisan ini tuntutan tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan perkuliahan dan serta mendapat gelar serjana pendidikan dari program studi Pendidikan Musik.